

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Teori Keputusan

Dalam menjalankan fungsi – fungsinya, setiap manajer operasi pasti akan selalu dihadapkan pada persoalan pengambilan keputusan. Dan hal ini sangatlah normal, setiap manajer harus bisa mengambil keputusan yang baik untuk kepentingan perusahaan. Pengambilan keputusan adalah suatu proses manajemen yang dimulai dengan perencanaan atau persiapan dan berakhir dengan pengendalian (ilmu-ekonomi-id, 2018).

Dalam ismaan.wordpress (2015) defenisi pengambilan keputusan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- Menurut George R. Terry pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.
- Menurut Sondang P. Siagian pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat.
- Menurut James A. F. Stoner pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah.

Teori keputusan berasal dari teori kemungkinan yang merupakan konsekuensi dari beberapa keputusan yang telah dievaluasi (wikipedia.org, 2013).

Teori keputusan adalah suatu pendekatan analitik untuk memilih alternatif terbaik dari suatu keputusan (ilmu-ekonomi-id, 2018). Dalam ilmu-ekonomi-id.com pada saat pengambilan sebuah keputusan, secara tipikal ada tiga kondisi atau situasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi oleh pengambil keputusan, yang diklasifikasikan berdasarkan tingkat kepastian dari hasil (*payoff, outcome*) yang akan terjadi, antara lain yaitu:

(a) Ketidakpastian

Yaitu mengacu pada situasi dimana terdapat lebih dari satu hasil yang mungkin akan terjadi dari suatu keputusan, serta profitabilitas setiap kemungkinan tidak diketahui.

(b) Beresiko

Mengacu pada situasi dimana terdapat lebih dari satu hasil yang mungkin akan terjadi dari suatu keputusan, serta profitabilitas setiap hasil diketahui atau bisa diperkirakan oleh pengambil keputusan.

(c) Kepastian

Yaitu mengacu pada situasi dimana terdapat hanya ada satu hasil yang mungkin akan terjadi dari suatu keputusan, serta hasil tersebut diketahui secara tepat oleh pengambil keputusan.

Dalam proses pengambil keputusan, seluruh informasi yang dibutuhkan disusun dalam bentuk ringkasan hasil yang disebut dengan tabel hasil (*payoff table*) atau tabel keputusan. Tabel ini adalah suatu matriks yang terdiri dari baris yang menunjukkan berbagai alternatif pilihan atau keputusan, serta kolom yang menunjukkan nilai harapan untuk setiap alternatif pilihan atau keputusan pada berbagai keadaan maupun situasi yang mungkin terjadi. Nilai harapan umumnya menunjukkan keuntungan ekonomis (hasil bersih) yang diukur dalam nilai sekarang (*present value*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada perusahaan setiap manajer harus dapat mengambil keputusan dengan baik untuk kepentingan perusahaan. Pada koperasi tata cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- (1) Keputusan rapat anggota diambil berdasarkan musyawarah yang mencapai mufakat.
- (2) Apabila tidak diperoleh keputusan dengan cara musyawarah, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- (3) Dalam hal pemungutan suara, setiap anggota mempunyai satu hak suara.
- (4) Hak suara dalam koperasi sekunder diatur dalam anggaran dasar dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan jasa usaha koperasi anggota secara berimbang.

Setiap keputusan dalam koperasi akan dilaksanakan pada saat Rapat Anggota koperasi. Rapat Anggota koperasi merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi Indonesia yang rapat oleh anggota koperasi dan pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar (koperasi.net, 2009). Ketentuan ini sebenarnya menjadi bagian integral dari koperasi Indonesia yang berlaku untuk seluruh koperasi Indonesia. Keputusan Rapat Anggota koperasi dilakukan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat yang apabila tidak diperoleh keputusan dengan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak atau sering disebut dengan voting.

2.2. Teori Agensi

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan (2005: 269) adalah hubungan atau kontak antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajemen).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Teori agensi mengeksplorasi bagaimana kontrak dan insentif dapat ditulis untuk memotivasi individu-individu untuk mencapai keselarasan tujuan. Teori ini berusaha menggambarkan faktor-faktor utama yang sebaiknya dipertimbangkan untuk merancang kontrak insentif. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawabnya termasuk pendelegasian otoritas pengambilan keputusan kepada agen (manajemen) untuk melakukan tugas tertentu yang sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati bersama.

Teori agensi merupakan teori yang menyatakan bahwa dalam perusahaan terdapat dua pihak yaitu pemegang saham sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Menurut Hendriksen dan Michael (2000: 221) para pemilik disebut evaluator informasi dalam konteks khusus ini; agen – agen mereka disebut pengambil keputusan. Elevator informasi diasumsikan bertanggung jawab untuk memilih sistem informasi. Pilihan mereka harus dibuat sedemikian rupa sehingga pengambilan keputusan membuat keputusan terbaik demi kepentingan pemilik berdasarkan informasi yang tersedia bagi mereka. Dengan kata lain, aksi – aksi dilakukan oleh agen, sementara fungsi utilitas untuk kepentingan akhir adalah milik prinsipal. Masalah ini diperumit dengan adanya kebutuhan untuk juga memperhitungkan fungsi utilitas agen karena fungsi inilah yang menggerakkan aksi – aksi agen.

Karena prinsipal akan selalu tertarik pada hasil – hasil yang dihasilkan oleh agen mereka, teori keagenan memberikan tiang pokok bagi peranan penting akuntansi dalam menyediakan informasi setelah suatu kejadian: yang disebut sebagai peranan pascakeputusan. Peran ini seringkali diasosiasikan dengan peran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurusan (*stewardship*) akuntansi, dimana seorang agen melaporkan kepada prinsipal tentang kejadian – kejadian dalam periode yang lalu (Hendriksen dan Michael, 2000: 221).

Dalam Chandreani, dkk (2013) menurut Sugiyanto (2011) teori ini mendasari bahwa ada pelimpahan tugas pengelolaan perusahaan kepada pihak agen oleh principal. Pada koperasi sistem keagenan dicerminkan oleh anggota koperasi sebagai principal, dan pengurus koperasi sebagai agen. Pelaksanaan berbagai kegiatan koperasi dijalankan oleh pengurus, dimana hasil kinerjanya akan dinilai oleh anggota pada saat Rapat Akhir Tahun melalui laporan keuangan koperasi.

2.3. Koperasi

Menurut Rudianto (2010: 3) koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip – prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02/PER/M. KUKM/II/2017 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dalam PSAK No. 27 tahun 2007 dijelaskan bahwa koperasi berfungsi sebagai wadah untuk mengorganisir pendayagunaan dan pemanfaat sumberdaya yang dimiliki anggota koperasi (Sudarwanto, 2013: 19). Berbeda dengan badan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha komersial pada umumnya, menurut Rudianto (2010: 3 – 4) koperasi memiliki karakteristik tersendiri yaitu sebagai berikut:

- Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya satu kepentingan ekonomi yang sama.
- Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai – nilai percaya diri untuk menolong serta bertanggungjawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi.
- Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur, dan diawasi, serta dimanfaatkan sendiri oleh anggota.
- Tugas pokok badan koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota.
- Jika terdapat kelebihan pelayanan koperasi kepada anggotanya, maka kelebihan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

Dalam UU RI Nomor 25 Tahun 1992, koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Fungsi dan peran koperasi juga tercantum dalam UU RI Nomor 25 Tahun 1992 yaitu sebagai berikut:

- a. membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- c. memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian Nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya;
- d. berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian Nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Penyusunan prinsip – prinsip koperasi di Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi internasional. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 dan 2 UU RI Nomor 25 Tahun 1992 sebagai berikut:

- (1) Koperasi melaksanakan prinsip koperasi sebagai berikut:
 - a. keanggotaan bersifat suka rela dan terbuka;
 - b. pengelolaan dilaksanakan secara demokratis;
 - c. pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggota;
 - d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
 - e. kemandirian.
- (2) Dalam mengembangkan koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi sebagai berikut:
 - a. pendidikan perkoperasian;
 - b. kerja sama antar koperasi.

Menurut Rudianto (2010: 5 – 6) dilihat dari bidang usaha dan jenis anggotanya, koperasi dapat dikelompokkan ke dalam 4 jenis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.
2. Koperasi Konsumen. Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para konsumen akhir atau pemakai barang atau jasa.
3. Koperasi Pemasaran. Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen atau pemilik barang atau penyedia jasa.
4. Koperasi Produsen. Koperasi produsen adalah koperasi yang para anggotanya tidak memiliki badan usaha sendiri tetapi bekerja sama dalam wadah koperasi untuk menghasilkan dan memasarkan barang atau jasa.

Rudianto (2010: 6) juga mengungkapkan ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lainnya yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan, dan sisa hasil usaha yang belum dibagi. Dalam UU RI Nomor 25 Tahun 1992 Modal koperasi adalah sebagai berikut:

- (1) Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.
- (2) Modal sendiri dapat berasal dari:
 - a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib
 - c. Dana cadangan
 - d. Hibah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Modal pinjaman dapat berasal dari:
- a. Anggota
 - b. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya
 - c. Bank dan lembaga keuangan lainnya
 - d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya

Menurut UU RI Nomor 25 Tahun 1992 SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing – masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Menurut Rudianto (2010: 17) ada beberapa istilah yang biasa digunakan dalam ilmu akuntansi koperasi, yaitu:

- Kas adalah alat pembayaran yang dimiliki koperasi dan siap digunakan, seperti cek kontan serta uang tunai (uang kertas dan uang logam).
- Piutang Anggota adalah hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit.
- Perlengkapan Kantor adalah barang/bahan pelengkap aktivitas koperasi yang biasanya berumur pendek (kurang dari satu tahun) yang habis karena pemakaian, seperti kertas, pulpen, tinta, dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peralatan Kantor adalah alat – alat yang dimiliki koperasi dan digunakan dalam operasi jangka panjang, seperti meja, kursi, komputer, dan sebagainya.
- Hutang Usaha adalah pinjaman (kewajiban) yang dimiliki koperasi kepada pihak lain yang timbul akibat transaksi pembelian kredit yang dilakukan koperasi.
- Hutang Bank adalah kewajiban yang dimiliki koperasi kepada pihak bank karena telah meminjam uang kepada bank.
- Simpanan Sukarela adalah kewajiban yang dimiliki koperasi kepada anggotanya karena anggota telah menyimpan (menabung) uangnya di koperasi.
- Simpanan Pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota koperasi. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok ini adalah bagian dari ekuitas (modal) koperasi.
- Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara – cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) serta keputusan rapat anggota koperasi. Simpanan pokok ini adalah bagian dari ekuitas (modal) koperasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Perlakuan Akuntansi Koperasi

Menurut Sudarwanto (2013: 7) tolak ukur untuk mengetahui kewajaran suatu laporan keuangan adalah prinsip akuntansi yang diterima umum (*Generally Accepted Accounting Principle*). Tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan. Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M. KUKM/VII/2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi penyajian informasi laporan keuangan koperasi harus memperhatikan ketentuan SAK ETAP yang merupakan informasi kualitatif antara lain:

(1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dipahami oleh pengguna;

(2) Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu dalam melakukan evaluasi;

(3) Materialitas

Informasi yang disampaikan dalam jumlah yang cukup material. Pos – pos yang jumlahnya material disajikan tersendiri dalam laporan keuangan. Sedangkan yang jumlahnya tidak material dapat digabungkan sepanjang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. Informasi dianggap material jika

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat mempengaruhi keputusan yang diambil;

(4) Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias (jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu);

(5) Substansi mengungguli bentuk

Transaksi dan peristiwa dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi;

(6) Pertimbangan sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati – hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah. Penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan pembentukan aset atau penghasilan lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi;

(7) Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan, karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi jika ditinjau dari segi relevansi;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(8) Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan koperasi antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar koperasi atau koperasi dengan badan usaha lain, untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif;

(9) Tepat waktu

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan;

(10) Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Dalam evaluasi biaya dan manfaat, entitas harus memahami bahwa manfaat informasi mungkin juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

2.4.1. Jenis Transaksi Pada Koperasi

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M. UMKM/VII/2012 tentang Pedoman Khusus Akuntansi Koperasi, jenis transaksi pada koperasi antara lain sebagai berikut.

a. Transaksi antara koperasi dengan anggotanya terdiri dari:

1) Transaksi setoran, dapat berbentuk:

- a) Setoran modal yang menentukan kepemilikan (simpanan pokok, simpanan wajib);

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Setoran lain yang tidak menentukan kepemilikan (misalnya: simpanan sukarela, tabungan, simpanan berjangka dan simpanan lainnya).

2) Transaksi pelayanan, dapat berbentuk:

- a) Pelayanan dalam bentuk kegiatan penyaluran dan pengadaan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota;
- b) Menyediakan dan menyalurkan kebutuhan input bagi kegiatan proses produksi usaha anggota;
- c) Pelayanan penyaluran barang/jasa yang dihasilkan anggota untuk dipasarkan;
- d) Pengelolaan kegiatan simpan pinjam anggota.

b. Transaksi antara koperasi dengan non koperasi, dapat berbentuk:

- 1) Penjualan barang/jasa kepada non anggota atau masyarakat umum/perusahaan;
- 2) Pembelian barang/jasa dari non anggota.

c. Transaksi khusus pada koperasi, dapat berbentuk:

- 1) Penerimaan dan pengambilan modal penyertaan untuk kegiatan usaha/proyek dari anggota atau pihak lain;
- 2) Penerimaan modal sumbangan (hibah/donasi) dari anggota atau pihak lain;
- 3) Pengalokasian “beban perkoperasian”;
- 4) Pembentukan cadangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2. Pengakuan dan Pengukuran (Perlakuan), Penyajian dan Pengungkapan

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dalam penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dilakukan proses pengakuan dan pengukuran (perlakuan), penyajian dan pengungkapan dari setiap transaksi dan perkiraan atas kejadian akuntansi pada koperasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos/akun dalam neraca atau laporan perhitungan hasil usaha (PHU) yang mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur, dimana manfaat ekonomi yang berkaitan dengan perkiraan tersebut akan mengalir dari atau ke dalam koperasi;
- b. Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang yang digunakan oleh koperasi untuk mengukur nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban dalam laporan keuangan;
- c. Penyajian merupakan proses penempatan pos/akun (perkiraan) kepada pihak yang berkepentingan sebagai catatan dalam laporan keuangan koperasi.

Tujuan dari pernyataan tersebut diatas adalah agar penerapan akuntansi dapat dilakukan oleh koperasi secara terukur, tepat, wajar dan konsisten, sehingga laporan keuangan yang disajikan benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.4.3. Pencatatan Akuntansi Koperasi

Pencatatan akuntansi koperasi meliputi unsur – unsur pos/akun (perkiraan) dalam Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Catatan atas Laporan Keuangan, Laporan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas (Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah, 2012: No. 755).

2.5. *Receivable Turnover*

Menurut Kasmir (2015: 176) *receivable turnover* atau perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode. Menurut Mamduh (2014: 76) rata – rata umur piutang digunakan untuk melihat berapa lama waktu yang diperlukan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas). Semakin lama rata – rata piutang berarti semakin besar dana yang tertanam.

Menurut Kasmir (2015: 176) cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata – rata piutang. Rumus untuk mencari *receivable turnover* menurut Kasmir adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata – rata piutang}}$$

atau:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang}}$$

Menurut Jumingan (2009: 127) posisi piutang perusahaan dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*), dan rata – rata lamanya waktu pengumpulan piutang yang dapat ditentukan dengan membagi 365 hari (satu tahun dihitung 365 hari) dengan tingkat perputaran piutang. Tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perputaran piutang sendiri dapat dihitung dengan membagi nilai penjualan kredit neto dengan piutang rata – rata atau nilai akhir piutang.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit neto/pendapatan}}{\text{Piutang rata – rata/piutang}}$$

Perputaran piutang yang semakin tinggi menunjukkan keadaan perusahaan semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah.

Kasmir (2015: 176) mengungkapkan bahwa semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio ini semakin rendah ada *over invesment* dalam piutang. Dalam hal ini, yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Makin tinggi rasio menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada *over invesment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit (Munawir, 2004: 75).

Menurut Munawir (2004: 75) penurunan rasio penjualan kredit dengan rata – rata piutang dapat disebabkan oleh faktor sebagai berikut:

- a. Turunnya penjualan dan naiknya piutang.
- b. Turunnya piutang dan diikuti turunnya penjualan dalam jumlah lebih besar.
- c. Naiknya penjualan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Turunnya penjualan dengan piutang yang tetap.
- e. Naiknya piutang sedangkan penjualan tidak berubah.

2.6. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2015: 157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Dalam Fahmi (2014: 128) mengenai *debt to equity ratio* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai “ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut (Kasmir, 2015: 158):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

Menurut Kasmir (2015: 158) bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamatan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

2.7. *Equity to Total Assets Ratio*

Rasio modal sendiri dengan total aktiva atau *equity to total assets ratio* menunjukkan persentase investasi dalam total aktiva yang telah dibelanjai dengan dana yang berasal dari modal sendiri (Jumingan, 2009: 135). Rasio modal sendiri terhadap total asset merupakan salah satu rasio penilaian tingkat kesehatan Koperasi Jasa Keuangan (KJK) yang dinilai dari aspek permodalan. Menurut Hendar (2010:204) rasio antara modal sendiri terhadap total asset, ditetapkan sebagai berikut:

$$(\text{Modal sendiri/Total asset}) \times 100\%$$

Pada penilaian tingkat kesehatan KJK ditetapkan nilai kredit sebagai berikut

(Hendar, 2010:204):

- Rasio permodalan lebih kecil atau sama dengan 0, diberikan nilai kredit 0.
- Setiap kenaikan rasio modal 1% mulai dari 0%, nilai kredit ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.
- Nilai kredit dikalikan bobot sebesar 10% diperoleh skor permodalan.

Menurut Jumingan (2009: 135) rasio ini disebut juga dengan *proprietary ratio* atau *stockholders equity ratio*, yang dihitung dengan membagi modal sendiri dengan total aktiva.

$$\text{Rasio modal sendiri dengan total aktiva} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total aktiva}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan rasio tersebut dengan angka 100% menunjukkan rasio total hutang dengan total aktiva, yakni persentase dari aktiva yang dibelanjai dari dana pinjaman. Rasio modal sendiri dengan total aktiva mencerminkan kepentingan relatif dari dana pinjaman dan modal sendiri dan tingkat keamanan bagi kreditur. Rasio modal sendiri dengan total aktiva yang tinggi membawa perbaikan dalam posisi keuangan jangka panjang dan menambah tingkat keamanan bagi kreditur tetapi tidak menjamin adanya profitabilitas yang memuaskan. Rasio modal sendiri dengan total aktiva digunakan untuk mengukur kemampuan keuangan atau *solvency* jangka panjang.

Menurut Munawir (2004: 82) semakin tinggi ratio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan, kalau rasio 75% berarti 25% aktiva perusahaan dibiayai dari pinjaman dan *margin of safety (protection)* adalah 3 : 1 (300%).

2.8. Return On Investment

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2015: 202). ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Fahmi (2014: 137) rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi itu sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamir (2015: 202) rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Menurut Munawir (2004: 89) *Return On Investment* sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

2.9. Pandangan Islam tentang Koperasi

Dalam Islam, koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah (dakwatuna.com, 2007). Dalam dakwatuna.com lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Penekanan manajemen usaha dalam koperasi dilakukan secara musyawarah (syuro) sesama anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan melibatkan seluruh potensi anggota yang dimilikinya. Allah SWT. berfirman dalam Q. S. Al – Maidah ayat 2, yang berbunyi:

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q. S. Al – Maidah: 2)

Berdasarkan pada ayat Al – Qur'an di atas, dapat dijelaskan bahwa tolong – menolong dalam kebajikan dan takwa dianjurkan oleh Allah SWT. Koperasi merupakan tolong – menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong – menolong dalam kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna.

2.10. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Judul/Peneliti/Sampel	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
<p>Analisis Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa yang terdaftar Di BEI</p> <p>Peneliti: Laili Ismayani (2012)</p> <p>Sampel: Perusahaan Jasa yang terdaftar Di BEI.</p> <p>Analisis: Regresi Linier Berganda.</p> <p>Sumber: Skripsi Universitas Sumatera Utara.</p>	<p>Variabel Dependen Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen X1= <i>Debt to Assets Ratio</i> X2= <i>Debt to Equity Ratio</i></p>	<p><i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE). <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE). Secara bersama-sama, variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh secara positif dan</p>	<p>Persamaan Profitabilitas dan <i>debt to equity ratio</i></p> <p>Perbedaan <i>Debt to assets ratio, equity to total assets ratio, dan receivable turnover</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE).	
<p>Pengaruh <i>Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, Equity to Total Assets Ratio</i> pada <i>Return On Investment</i></p> <p>Peneliti: I Gusti Agung Ayu Mas Candraeni, I Gd. Suparta Wisada, dan I G. A. M. Asri Dwija Putri (2013)</p> <p>Sampel: Koperasi Wanita Kabupaten Jembrana.</p> <p>Analisis: Regresi Linier Berganda.</p> <p>Sumber: E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 5, No 1, 2013.</p>	<p>Variabel Dependen <i>Return On Investment</i></p> <p>Variabel Independen X1= <i>Receivable Turnover</i> X2= <i>Debt to Equity Ratio</i> X3= <i>Equity to Total Assets Ratio</i></p>	<p><i>Receivable turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on invesment, debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap <i>return on invesment, dan equity to total assets ratio</i> berpengaruh positif terhadap <i>return on invesment.</i></p>	<p>Persamaan <i>Return On Invesment, receivable turnover, debt to equity ratio, dan equity to total assets ratio</i></p>
<p>Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi</p> <p>Peneliti: Helmy Hilmiyah (2013)</p> <p>Sampel: Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.</p> <p>Analisis: Regresi Linier Sederhana.</p> <p>Sumber: Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.</p>	<p>Variabel Dependen Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen Perputaran Piutang</p>	<p>Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.</p>	<p>Persamaan Profitabilitas dan perputaran piutang</p> <p>Perbedaan <i>Debt to equity ratio dan equity to total assets ratio</i></p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Quick Ratio</i>, <i>Debt Ratio</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return On Investment</i> pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012</p> <p>Peneliti: Fidayah Elnisyah (2014)</p> <p>Sampel: Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012.</p> <p>Analisis: Regresi Linier Berganda.</p> <p>Sumber: Jurnal Karya Ilmiah.</p>	<p>Variabel Dependen <i>Return On Investment</i></p> <p>Variabel Independen X1= <i>Current Ratio</i> X2= <i>Quick Ratio</i> X3= <i>Debt Ratio</i> X4= <i>Debt to Equity Ratio</i> X5= <i>Inventory Turnover</i></p>	<p>CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. QR berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. DR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROI. ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.</p>	<p>Persamaan <i>Return On Investment</i> dan <i>debt to equity ratio</i></p> <p>Perbedaan <i>Receivable turnover, equity to total assets ratio, current ratio, quick ratio, debt ratio</i> dan <i>inventory turnover</i></p>
<p>Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Firm Size</i>, <i>Inventory Turnover</i> dan <i>Assets Turnover</i> pada Profitabilitas</p> <p>Peneliti: Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih (2014)</p> <p>Sampel: Perusahaan <i>wholesale and retail trade</i> yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2012.</p> <p>Analisis: Regresi Linier Berganda.</p> <p>Sumber: E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 6, No 2, 2014.</p>	<p>Variabel Dependen Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen X1= <i>Debt to Equity Ratio</i> X2= <i>Firm Size</i> X3= <i>Inventory Turnover</i> X4= <i>Assets Turnover</i></p>	<p><i>Debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan variabel <i>Firm Size</i>, <i>Inventory turnover</i>, dan <i>Assets turnover</i> tidak berpengaruh pada profitabilitas karena nilai signifikansi dari variabel tersebut yang lebih dari 0,05.</p>	<p>Persamaan Profitabilitas dan <i>debt to equity ratio</i></p> <p>Perbedaan <i>Firm size</i> , <i>inventory turnover, equity to total assets ratio, receivable turnover</i> dan <i>assets turnover</i></p>
<p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p>Variabel Dependen Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen X1= <i>Current Ratio</i></p>	<p>Secara simultan variabel-variabel independen; <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to</i></p>	<p>Persamaan Profitabilitas dan <i>debt to equity ratio</i></p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar Di BEI periode 2009 – 2013 Peneliti: Hantono (2015) Sampel: Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar Di BEI periode 2009 – 2013. Analisis: Regresi Berganda. Sumber: Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 5, No 01, April 2015.</p>	<p>$X_2 = Debt\ to\ Equity\ Ratio$</p>	<p><i>Equity Ratio</i> dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i>. Hasil secara parsial dengan uji t, variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return on Equity</i>.</p>	<p>Perbedaan <i>Current ratio, equity to total assets ratio, dan receivable turnover</i></p>
<p>Analisis Pengaruh <i>Liquidity, Leverage</i> dan <i>Activity</i> terhadap <i>Profitability</i> Koperasi di Kabuten Tolitoli Peneliti: Mardiana (2015) Sampel: Koperasi di Kabupaten Tolitoli Analisis: Regresi Linier Berganda. Sumber: E – Jurnal Katalogis, Vol 3, No 7, Juli 2015.</p>	<p>Variabel Dependen <i>Profitability</i> Variabel Independen $X_1 = Liquidity$ $X_2 = Leverage$ $X_3 = Activity$</p>	<p>Secara simultan <i>liquidity, leverage, dan activity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>profitability</i>.</p>	<p>Persamaan <i>Profitability</i> Perbedaan <i>Liquidity, leverage, equity to total assets ratio, receivable turnover, debt to equity ratio, dan activity.</i></p>
<p>Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas Peneliti: Qurotul Ainiah (2016) Sampel: Perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis: Regresi Linier Berganda.</p>	<p>Variabel Dependen Profitabilitas Variabel Independen $X_1 = Perputaran\ Piutang$ $X_2 = Perputaran\ Persediaan$ $X_3 = Debt\ to\ Equity\ Ratio$</p>	<p>Variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan <i>debt to equity ratio</i> pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan.</p>	<p>Persamaan Profitabilitas, perputaran piutang, dan <i>debt to equity ratio</i> Perbedaan Perputaran persediaan dan <i>equity to total assets ratio</i></p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5, No 1, Januari 2016.			
<p>Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koperasi terhadap Profitabilitas</p> <p>Peneliti: Ni Putu Putri Wirasari dan Mari M. Ratna Sari (2016)</p> <p>Sampel: Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Denpasar Bali.</p> <p>Analisis: Regresi Linier Berganda.</p> <p>Sumber: E – Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 17, No 2, November 2016.</p>	<p>Variabel Dependen Profitabilitas</p> <p>Variabel Independen X1= Perputaran Modal Kerja X2= Perputaran Kas X3= Perputaran Piutang X4= Pertumbuhan</p>	Tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan koperasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.	<p>Persamaan Profitabilitas dan perputaran piutang</p> <p>Perbedaan Perputaran modal kerja, <i>equity to total assets ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, perputaran kas, dan pertumbuhan koperasi</p>
<p>Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu 2008 – 2012</p> <p>Peneliti: Sri Yunawati dan Ade Gusweni</p> <p>Sampel: KPRI di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.</p> <p>Analisis: Regresi Berganda.</p> <p>Sumber: Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pangaraian.</p>	<p>Variabel Dependen Profitabilitas (ROI)</p> <p>Variabel Independen X1 = Perputaran modal kerja X2 = Perputaran kas X3 = Perputaran piutang</p>	Secara simultan, perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI).	<p>Persamaan Profitabilitas (ROI) dan perputaran piutang</p> <p>Perbedaan Perputaran modal kerja, <i>equity to total assets ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan perputaran kas.</p>

Sumber: Berbagai Jurnal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

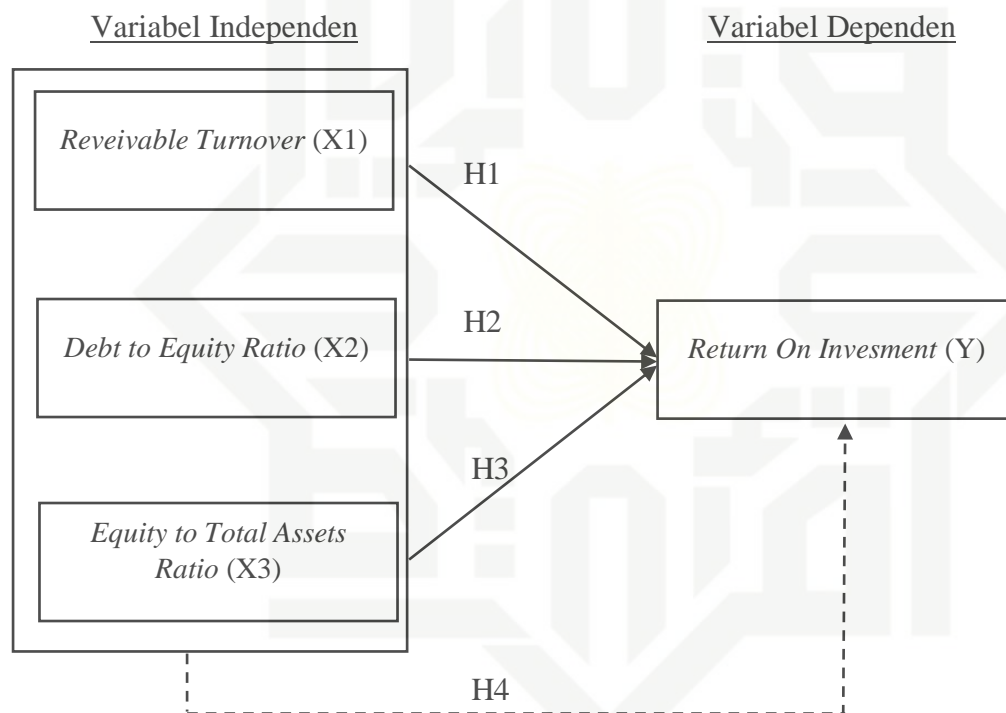
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen, yaitu *receivable turnover*, *debt to equity ratio* dan *equity to total assets ratio*. Dengan satu variabel dependen yaitu *return on invesment*. Variabel – variabel tersebut digambarkan dalam bentuk kerangka pemikiran yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.12. Pengembangan Hipotesis

2.12.1. Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Return On Invesment*

Receivable turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015: 176). Jika *receivable turnover* semakin cepat berputar dalam satu periode maka akan semakin cepat pula piutang berubah menjadi kas. Kas merupakan salah satu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur asset, sehingga apabila *receivable turnover* cepat berputar maka akan mempengaruhi ROI, dimana ROI merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan dan investasi itu sendiri sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan (Fahmi, 2014: 137). Jadi, jika piutang dalam perusahaan cepat berubah menjadi kas, maka asset yang ditanamkan dalam perusahaan akan dengan cepat memberikan pengembalian keuntungan.

Dalam penelitiannya Chandraeni, dkk (2013) mengungkapkan bahwa semakin meningkatnya tingkat *receivable turnover* maka semakin meningkat tingkat *return on investment* yang dihasilkan. Helmi Hilmiyah (2013) mengungkapkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Koperasi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Ainiyah (2016) juga mengungkapkan bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan. Wirasari dan Sari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dari uraian penjelasan tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Receivable turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on invesment*.

2.12.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Invesment*

Menurut Kasmir (2015: 157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* berfungsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui berapa banyak modal sendiri perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Jika perusahaan menggunakan modal sendiri sebagai jaminan hutang maka hal ini akan menimbulkan biaya bunga atas pinjaman tersebut. Sehingga, besarnya biaya bunga yang dikeluarkan akan berdampak pada penurunan asset. ROI merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan dan investasi itu sendiri sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan (Fahmi, 2014: 137). Jadi, jika biaya bunga yang dikeluarkan berdampak pada penurunan asset maka pengembalian investasi atau asset yang ditanamkan dalam perusahaan akan mengalami kerugian.

Menurut Chandraeni, dkk (2013) dalam penelitian mereka, semakin meningkatnya *debt to equity ratio* yang dicapai akan menurunkan tingkat *return on invesment*. Tingkat hutang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang dibayarkan koperasi tinggi, sehingga akan mengurangi kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba untuk SHU koperasi. Penelitian Vironika Sari dan Bidiasih (2014) mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Ainayah (2016) menyatakan bahwa hasil pengujiannya menunjukkan pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap *Return On Invesment* pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan. Sedangkan penelitian Fidayah Elnisyah (2014) mengungkapkan hal yang berbeda, yaitu DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROI.

Akan tetapi secara bersama-sama variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, maka hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut:

H2: *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on invesment*.

2.12.3. Pengaruh *Equity to Total Assets Ratio* terhadap *Return On Invesment*

Rasio modal sendiri dengan total aktiva atau *equity to total assets ratio* menunjukkan persentase investasi dalam total aktiva yang telah dibelanjai dengan dana yang berasal dari modal sendiri (Jumingan, 2009: 135). Pendanaan asset perusahaan yang berasal dari modal sendiri akan mengurangi biaya bunga yang dikeluarkan perusahaan. Biaya bunga yang rendah akan mempengaruhi peningkatan asset. ROI merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan dan investasi itu sendiri sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan (Fahmi, 2014: 137). Jadi, jika biaya bunga rendah maka pengembalian keuntungan yang ditanamkan dalam asset akan meningkat.

Candraeni, dkk (2013) menemukan bahwa semakin meningkatnya *debt to total assets ratio* akan menurunkan return on invesment yang dihasilkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa EAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROI pada koperasi wanita di Kabupaten Jembrana. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pada tingkat *equity to total assets ratio* pada koperasi akan menurunkan kemampuan koperasi pada menghasilkan tingkat return on investment yang tinggi. Pengelolaan dana dari modal sendiri harus diimbangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penempatan dana modal sendiri koperasi yang sesuai dengan kondisi koperasi. Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, maka hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut:

H3: *Equity to total assets ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on invesment*.

2.12.4. Pengaruh *Receivable Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Equity to Total Assets Ratio* terhadap *Return On Investment*

Receivable turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015: 176). Jika *receivable turnover* semakin cepat berputar dalam satu periode maka akan semakin cepat pula piutang berubah menjadi kas. Kas merupakan salah satu unsur asset, sehingga apabila *receivable turnover* cepat berputar maka akan mempengaruhi ROI, dimana ROI merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan dan investasi itu sendiri sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan (Fahmi, 2014: 137). Jadi, jika piutang dalam perusahaan cepat berubah menjadi kas, maka asset yang ditanamkan dalam perusahaan akan dengan cepat memberikan pengembalian keuntungan.

Menurut Kasmir (2015: 157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* berfungsi untuk mengetahui berapa banyak modal sendiri perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Jika perusahaan menggunakan modal sendiri sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaminan hutang maka hal ini akan menimbulkan biaya bunga atas pinjaman tersebut. Sehingga, besarnya biaya bunga yang dikeluarkan akan berdampak pada penurunan asset. ROI merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan dan investasi itu sendiri sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan (Fahmi, 2014: 137). Jadi, jika biaya bunga yang dikeluarkan berdampak pada penurunan asset maka pengembalian investasi atau asset yang ditanamkan dalam perusahaan akan mengalami kerugian.

Rasio modal sendiri dengan total aktiva atau *equity to total assets ratio* menunjukkan persentase investasi dalam total aktiva yang telah dibelanjai dengan dana yang berasal dari modal sendiri (Jumingan, 2009: 135). Pendanaan asset perusahaan yang berasal dari modal sendiri akan mengurangi biaya bunga yang dikeluarkan perusahaan. Biaya bunga yang rendah akan mempengaruhi peningkatan asset. ROI merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan dan investasi itu sendiri sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan (Fahmi, 2014: 137). Jadi, jika biaya bunga rendah maka pengembalian keuntungan yang ditanamkan dalam asset akan meningkat.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka hipotesis selanjutnya adalah sebagai berikut:

H4 = *Receivable Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Equity to Total Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.